



INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
PROGRAM STUDI ETNOMUSIKOLOGI

Jl. Ki Hadjar Dewantara No.19, Ketingan, Jebres, Surakarta 57126, Tlp. (0271) 647658; Fax. (0271) 646175

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Matakuliah	Kode	Rumpun MK	Bobot (SKS)	Semester	Tanggal Penyusunan
Pengantar Karawitanologi	SP1122106	MK Teori	3	2	
OTORITASI	Dosen Pengembang RPS		Koordinator Rumpun MK	Ka Prodi	
	Team Teaching		Mutiara Dewi Fatimah., M.Sn NIP. 199105172015042003	Iwan Budi Santoso, S.Sn.,M.Sn NIP. 197305062000031002	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain (S5)			
		Menguasai pengetahuan budaya-budaya musik tertentu (Music as culture) (P6)			
		Mampu berpikir logis, kritis, inovatif, dan menuangkan secara sistematis dalam konteks implementasi atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai kemanusiaan sesuai bidang keahlian etnomusikologi (KU1)			
		Mampu mengkaji struktur, isi, dan konteks musik dalam kebudayaan (KK4)			
	Mampu mengkomunikasikan pemikiran dan hasil kajian secara ilmiah dalam bentuk skripsi, makalah, artikel, portofolio karya, karya dokumentasi, audio, visual, dan audio-visual hasil penelitian (KK5)				
	CPMK	Mahasiswa mampu <b>menjelaskan</b> (C2) maksud kata karawitan dan karawitanologi, serta <b>mengenal</b> (C1) dan <b>menghargai</b> (A3) sosok maupun pemikiran para tokoh dalam perkembangan kajian karawitan.			
		Mahasiswa bisa <b>menyebutkan</b> nama instrumen karawitan (C1), <b>menunjukkan</b> (P3), <b>mengklasifikasikan</b> (C2), <b>menjelaskan</b> wujud fisik instrumen dan cara membunyikannya (C2), <b>menyebutkan</b> jenis bahan pembuat instrumen (C1) dan <b>menjelaskan</b> cara pembuatan instrumen gamelan (C2).			

		Mahasiswa mampu <b>mengenal</b> (C1) dan <b>menjelaskan</b> (C2) peran pengrawit dalam sajian karawitan serta metode yang biasa dilakukan dalam belajar karawitan Jawa (C1)
		Mahasiswa mampu <b>menjelaskan</b> (C2), <b>mengenal</b> (C4), <b>membedakan</b> (P1), dan <b>memperbandingkan</b> (A4) materi musikal <i>titi laras</i> (tangga nada) yang digunakan dalam karawitan Jawa.
		Mahasiswa mampu <b>memahami</b> dan <b>menjelaskan</b> gaya karawitan (C2)
		Mahasiswa mampu <b>mendefinisikan</b> (C1), <b>menjelaskan</b> (C2), <b>mengklasifikasikan</b> , <b>menganalisa</b> musikalitas dari sajian gending (C2), dan <b>mengungkapkan</b> hasil pengamatan secara logis dan sistematis mengenai keberadaan konsep gending Jawa secara harafiah, bentuk-struktur, kaidah penyajian dan fungsi penggunaannya di masyarakat Jawa.
<b>Deskripsi Singkat Matakuliah</b>		Mata kuliah Pengantar Karawitanologi adalah pembuka untuk menuju mata kuliah Karawitanologi. Mata kuliah ini membekali mahasiswa untuk mulai bisa mendefinisikan, memahami, mengklasifikasikan, membandingkan, menganalisis dan menjelaskan ruang lingkup keilmuan karawitan. Guna mempermudah memahami ruang lingkup pengetahuan tentang karawitanologi, maka secara khusus pembicaraan dalam mata kuliah ini pun difokuskan dengan melihat fenomena musikal maupun non musikal dari seni karawitan yang ditemukan di Jawa seperti adanya unsur elementer: organologi gamelan, gending (komposisi musikal), pengrawit (musisi karawitan), sistem <i>pelarasan</i> pentatonis <i>slendro-pelog</i> , dan fenomena munculnya gaya-gaya karawitan.
<b>Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan</b>		Definisi karawitan dan karawitanologi serta mengenal pemikiran para tokoh dalam pengkajian seni karawitan
		Klasifikasi bentuk, peran, dan fungsi instrumen karawitan secara umum dan organologi gamelan Jawa secara khusus
		<i>Pelarasan</i> dalam karawitan Jawa
		Definisi, wujud, dan fungsi gending (komposisi musikal tradisi) dalam karawitan Jawa
		Perkembangan gaya-gaya karawitan di Jawa
<b>Pustaka</b>	<b>Utama</b>	Supanggah, Rahayu. <i>Bothekan Karawitan I</i> . Jakarta: Ford Foundation & MSPI, 2002.
		Martopangrawit, Pengetahuan Karawitan, Jilid I, II, ASKI 1975
		Hastanto, Sri. <i>Ngeng dan Reng Persandingan Sistem Pelarasan Gamelan Ageng Jawa dan Kebyar Bali</i> . Surakarta: ISI Perss, 2012.
		Hastanto, Sri. <i>Konsep Pathet Dalam Karawitan Jawa</i> , Surakarta: Program Pasca Sarjana dan ISI Perss, 2009.
		Hendarto, Sri dan Haststo, Sri. <i>Organologi dan Akustika I &amp; II</i> . Bandung: Lubuk Agung, 2011.
		Waridi, "Tata Letak Gamelan Jawa Dalam Pergelaran Seni Tradisi", Gelar, Jurnal Ilmu dan Seni STSI Surakarta, Vol. 2 N. 2, 2000.
		Waridi. <i>Gagasan dan Kekaryaannya Tiga Empu Karawitan: Pilar Kehidupan Karawitan Jawa Gaya Surakarta 1950-1970-an</i> .

		Bandung: Etnoteater Publisher, 2008.	
	<b>Pendukung</b>	Audio Gendhing-gendhing Lancaran, Ketawang dan Ladrang koleksi Pengampu MK	
<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Perangkat Lunak</b>		<b>Perangkat Keras</b>
			Laptop & Proyektor
<b>Team Teaching</b>	Prof. Dr. Sri Hastanto, S.Kar		
	Kuwat, S.Kar., M.Hum.		
	Mutiar Dewi Fatimah, S.Sn., M.Sn.		
	Sigit Purwanto, S.Sn., M.Sn		
<b>Mata Kuliah Syarat</b>			

Minggu Ke	Sub-CP MK (Sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian %
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring	Daring		
1	Mahasiswa mampu memahami rencana pembelajaran semester (RPS) rencana tugas harian, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester.	Ketepatan memahami RPS	Kriteria: Pemahaman  Bentuk non tes: <i>Observation</i>	<i>Explicit Intruction</i>  TM [1x(3x50')]	Sinkron: meet2.isi-ska.ac.id [1x(3x50')]	Rencana pembelajaran Semester (RPS)	
2	Mahasiswa mampu mendefinisikan serta memahami karawitanologi, mengenal tokoh-tokoh utama dalam perkembangan pengkajian dan/ atau penciptaan seni karawitan serta memahami hasil-hasil pemikirannya.	1) Ketepatan mendefinisikan dan menjelaskan arti karawitan dan karawitanologi serta menjelaskan ruang lingkup kajiannya.	<b>Kriteria:</b> 1) Pengenalan 2) Penjelasan  <b>Bentuk:</b>  <i>Quiz (Oral Assesment)</i>	<i>Explicit Intruction &amp; Group Discussion</i>  TM [1x(3x50')]	Asinkron: Video Ceramah  Sinkron: meet2.isi-ska.ac.id  [1x(3x50')]	1. Definisi Karawitanologi 2. Kajian-kajian karawitanologi dalam ranah keilmuan murni dan terapan 3. Tokoh-	

		<p>2) Ketepatan menjelaskan perkembangan kajian dan/ atau penciptaan seni (musik) karawitan</p> <p>3) Ketepatan menyebutkan tokoh-tokoh pioner dalam perkembangan karawitan di bidang kajian dan/ atau penciptaan serta menjelaskan hasil-hasil pemikiran atau kekaryaannya.</p>				tokoh pemikir karawitanologi	
3	Mahasiswa mampu mengkategorikan dan mengklasifikasikan <i>ricikan</i> berdasarkan ragam ansambel karawitan.	<p>1) Ketepatan menunjukan dan menjelaskan kelompok <i>ricikan</i> bambu, membran dari kulit, kayu dan vokal.</p> <p>2) Ketepatan menunjukan dan menjelaskan kelompok <i>ricikan</i> gamelan</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>1) Pengenalan 2) Penjelasan 3) Pengklasifikasian</p> <p><b>Bentuk:</b></p> <p>1) <i>Simple Rubric test</i></p>	<p><i>Explicit Intruction &amp; Group Discussion</i></p> <p>TM [1x(3x50')]</p>	<p>Asinkron: video klasifikasi dan kategorisasi ragam <i>ricikan</i> karawitan</p> <p>Sinkron: <a href="http://meet2.isi-ska.ac.id">meet2.isi-ska.ac.id</a></p> <p>[1x(3x50')]</p>	<p>Supanggih, Rahayu. <i>Bothekan Karawitan I</i>. Jakarta: Ford Foundation &amp; MSPI, 2002.</p>	

4 & 5	Mahasiswa mengenal, memahami dan mampu menjelaskan konsep sistem <i>pelarasan</i> yang digunakan pada seni karawitan dengan belajar mengenal konvensi tradisi sistem <i>pelarasan</i> yang berkembang di karawitan Jawa.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Ketepatan menjelaskan konsep sistem <i>pelarasan</i> pentatonis</li> <li>2) Ketepatan memahami dan menjelaskan unit pembentuk sistem <i>pelarasan</i> dari mulai: nada (<i>laras</i>), <i>gembyang</i>, <i>jangkah</i>, dan <i>embat</i>.</li> <li>3) Ketepatan mengenal, membedakan, dan menjelaskan jenis <i>laras slendro</i> dan <i>pelog</i>.</li> <li>4) Ketepatan memahami keragaman karakter <i>laras slendro</i> dan <i>pelog</i> pada budaya gamelan.</li> </ol>	<p><b>Kriteria</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengenalan</li> <li>2) Pemahaman</li> <li>3) Penjelasan</li> </ol> <p><b>Bentuk</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Persentasi (Luring)</li> </ol> <p>Kuis (daring)</p>	Ceramah, tanya jawab, penugasan		Hastanto, Sri. <i>Ngeng dan Reng Persandingan Sistem Pelarasan Gamelan Ageng Jawa dan Kebyar Bali</i> . Surakarta: ISI Perss, 2012.	
6 & 7	Mahasiswa mampu menunjukan secara fisik, memahami, mengklasifikasi, dan menjelaskan perangkat-	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Ketepatan menjelaskan konsep klasifikasi fungsi dalam</li> </ol>	<p><b>Kriteria</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengenalan</li> <li>2) Pemahaman</li> <li>3) Pengklasifikasi-an</li> </ol>	Ceramah, tanya jawab, penugasan lapangan (obsrvasi)		Waridi, "Tata Letak Gamelan Jawa Dalam Pergelaran Seni Tradisi", Gelar,	

	perangkat gamelan Jawa beserta kelengkapan <i>ricikan</i> -nya.	<p>gamelan Jawa</p> <p>2) Ketepatan menunjukan dan menjelaskan instrumentasi perangkat gamelan <i>Ageng</i> beserta ragam ensambel pecahannya: <i>Cokekan, Gadhon, Wayangan</i>, dan <i>Karawitan Beksa</i>; dan cara penataan gamelan tersebut.</p> <p>5) Ketepatan menunjukan dan menjelaskan instrumentasi perangkat gamelan <i>Pakurmatan</i> beserta ragam jenisnya: <i>Kodhok Ngorek, Carabalen, Monggang</i>, dan <i>Sekaten</i> dan cara penataan instrumennya.</p>	<p>4) Penjelasan</p> <p><b>Bentuk</b></p> <p>1. Persentasi</p> <p>2. Kuis (Daring)</p>			<p>Jurnal Ilmu dan Seni STSI Surakarta, Vol. 2 N. 2, 2000., dan</p> <p>Supanggah, Rahayu. <i>Bothekan Karawitan I</i>. Jakarta: Ford Foundation &amp; MSPI, 2002.</p>	
8	<b>UTS</b>						
9 & 10	Mahasiswa mampu menjelaskan ragam bahan pembuat gamelan, alat dan	1) Ketepatan menyebut dan menjelaskan	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>1) Pengamatan</p> <p>2) Kejelian</p>	Ceramah,observasi lapangan,		Hendarto, Sri dan Haststo, Sri. <i>Organologi dan</i>	

	cara pembuatan gamelan, serta cara pelarasan gamelan secara konvensional.	<p>bahan-bahan pembuat gamelan.</p> <p>3) Ketepatan mengamati dan menjelaskan proses pembuatan gamelan dan cara pelarasannya.</p>	<p>3) Pemahaman</p> <p>4) Penjelasan</p> <p><b>Bentuk</b></p> <p>1) Persentasi (luring)</p> <p>Kuis (daring)</p>	penugasan		<i>Akustika I &amp; II.</i> Bandung: Lubuk Agung, 2011.	
11, 12 & 13	Mahasiswa mampu mendefinisikan dan menjelaskan gending beserta konsep-konsep penyajiannya.	<p>1) Ketepatan mendefinisikan gending, menjelaskan bentuk dan struktur gending, ketepatan menjelaskan konsep <i>gatra</i>, <i>laya</i>, <i>iram</i>, menjelaskan konsep hirarkis peran <i>ricikan-garap</i>, <i>balungan</i>, dan struktural.</p> <p>2) Ketepatan menjelaskan konsep <i>laras</i> dan <i>pathet</i> dalam gending.</p> <p>2) Ketepatan menjelaskan konsep alur sajian gending tradisi Jawa (<i>buka</i>, <i>peralihan</i>,</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>1) Pendefinisian</p> <p>2) Pemahaman</p> <p>3) Penjelasan</p> <p><b>Bentuk</b></p> <p>1) Persentasi (luring)</p> <p>Kuis (daring)</p>	Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok		<p>Supanggah, Rahayu. <i>Bothekan Karawitan I.</i> Jakarta: Ford Foundation &amp; MSPI, 2002.</p> <p>Martopangrawit, Pengetahuan Karawitan, Jilid I, II, ASKI 1975.</p> <p>Hastanto, Sri. <i>Konsep Pathet Dalam Karawitan Jawa</i>, Surakarta: Program Pasca Sarjana dan ISI Perss, 2009. Kajian konsep alur sajian gending Jawa</p>	

		<i>dadi, ompak, inggah, ngelik, sirep, seseg, suwuk).</i>					
14	Mahasiswa mampu menjelaskan peran pengrawit dan kebiasaan metode belajarnya untuk mencapai tingkat virtuositas kesenimanan dalam karawitan Jawa.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Ketepatan menyebut tokoh-tokoh pengrawit (praktisi)</li> <li>2) Ketepatan menjelaskan peran pengrawit dalam pertunjukan karawitan.</li> <li>3) Ketepatan menjelaskan ragam latar belakang kesenimanan dan metode pengrawit belajar karawitan</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pemahaman</li> <li>2) Alur berpikir</li> <li>3) Pengklasifikasi</li> <li>4) Penjelasan</li> </ol> <p><b>Bentuk:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Persentasi (luring)</li> <li>2) Kuis (daring)</li> </ol>	Ceramah, tanya jawab		<p>Waridi. <i>Gagasan dan Kekaryaan Tiga Empu Karawitan: Pilar Kehidupan Karawitan Jawa Gaya Surakarta 1950-1970-an</i>. Bandung: Etnoteater Publisher, 2008.</p>	
15	Mahasiswa mampu menjelaskan keberadaan dan perkembangan gaya-gaya karawitan di Jawa beserta daerah perkembangannya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Ketepatan menjelaskan dan memahami gaya-gaya karawitan tradisi yang berpengaruh luas (populer) dalam perkembangan karawitan Jawa</li> <li>3) Ketepatan mengenali dan</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pemahaman</li> <li>2) Penjelasan</li> </ol> <p><b>Bentuk:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Persentasi (luring)</li> <li>2) Kuis (daring)</li> </ol>	Ceramah, tanya jawab		<p>Supanggah, Rahayu. <i>Bothekan Karawitan I</i>. Jakarta: Ford Foundation &amp; MSPI, 2002.</p> <p>Kajian-kajian tentang musik karawitan baru (<i>new music karawitan</i>).</p>	



		menjelaskan gaya-gaya karawitan non tradisi sebagai wujud perkembangan.					
16	Mahasiswa mampu melakukan pengamatan, menganalisa, dan mendeskripsikan hasil pengamatannya dari sebuah pertunjukan gamelan Jawa.	<p>1) Ketepatan menyebut dan menjelaskan jenis kelompok gamelan, bentuk fisik gamelan, bahan pembuat gamelan, kelengkapan instrumen, dan tujuan fungsi penyajian gamelan. digunakannya nya.</p> <p>2) Ketepatan menyebut nama gending, struktur bentuk gending, <i>laras</i> dan <i>pathet</i> gending yang disajikan sesuai objek pengamatan.</p> <p>3) Ketepatan mendeskripsik</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>1) Pengamatan 2) Kejelian 3) Penjelasan 4) Pendeskripsian tertulis</p> <p><b>Bentuk:</b> Persentasi kertas laporan sebagai Ujian Akhir Semester (luring dan daring)</p>	Observasi lapangan, Penugasan			

		<p>an suasana penyajian gending sesuai yang terlihat pada objek pengamatan.</p> <p>4) Ketepatan mendeskripsikan alur musikal sajian gending.</p>						
--	--	--	--	--	--	--	--	--